

Program Pendampingan Belajar Anak-Anak Dalam Menumbuhkan Rasa Percaya Diri di Desa Reukieh Dayah Aceh Besar

Desi Yoga

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 190206078@student.ar-raniry.ac.id

Indah Oktana

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Address: Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, Aceh
e-mail: 190206057@student.ar-raniry.ac.id

DOI: 10.22373/jrpm.v3i2.2206

Abstract

The purpose of this study was to describe the children's learning assistance program for growing self-confidence and the obstacles encountered in implementing the program in Reukih Dayah Village, Indrapuri District, and Aceh Besar District. The research method used in this research is descriptive qualitative research using observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The location of this research is the village of Reukih Dayah, Indrapuri District, Aceh Besar District. The targets or subjects in this study were seven children who were under the age of 13. The results of the research show that the children's learning assistance program for growing self-confidence is carried out through the stages of planning, organizing, monitoring, and evaluation. Planning is done by gathering students to follow up on the plans that have been designed. And finally, the monitoring and evaluation are carried out on a scale. After monitoring and evaluating as a whole, it was found that the obstacles to implementing the program were differences in ability and a big fear of standing in front. So that there is a feeling of insecurity towards the children in the village of Reukih Dayah.

Keywords: *Study assistance; children; self-confident*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan program pendampingan belajar anak-anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program didesa Reukih dayah, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Metode penelitian yang digunakan daam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Lokasi dari penelitian ini adalah desa Reukih Dayah, Kecamatan Indrapuri, Kabupaten Aceh Besar. Adapun sasaran atau subjek dalam penelitian ini

adalah 7 orang anak yang masih berada dibawah umur 13 tahun. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program pendampingan belajar anak-anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri dilaksanakan dengan tahapan perencanaan, pengorganisasian, monitoring dan evaluasi, perencanaan dilakukan dengan cara mengumpulkan peserta didik untuk melakukan tindak lanjut terhadap perencanaan yang sudah di rancang. Dan akhir evaluasi monitoring dilakukan secara berskala. Setelah dilakukan monitoring dan evaluasi secara keseluruhan maka ditemukanlah bahwa kendala dalam pelaksanaan program adalah adanya perbedaan kemampuan dan rasa takut yang besar untuk berdiri didepan. Sehingga timbullah rasa tidak percaya diri terhadap anak-anak yang ada di desa Reukih Dayah.

Kata Kunci: *Pendampingan belajar; anak-anak; percaya diri*

A. Pendahuluan

Percaya diri adalah sesuatu yang penting yang ada disetiap pribadi anak-anak, baik itu ditingkat kanak-kanak sampai ketinggian remaja dan orang dewasa. Rasa percaya diri (*self confidence*) menjadi salah satu kriteria standar pencapaian perkembangan social emosional anak usia dini. Dalam perkembangannya anak akan bertemu dengan orang-orang yang berbeda disetiap tahapnya, disini anak akan belajar perkembangan social yang ada pada dirinya masing-masing. Dengan mengontrol emosional yang ada pada dirinya, anak akan menjadi lebih berani dalam beradaptasi disemua jenjang perkembangannya.

Self-confidence (percaya diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga anak tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas malakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, serta hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain¹. Menurut Ria Frasisca dkk berdasarkan penelitian yang dilakukannya mengemukakan bahwa dalam meningkatkan rasa percaya diri pada anak itu dapat dilakukan dengan penerapan bermain pada anak, dengan begitu anak akan mendapatkan rasa percaya diri dan tidak takut dalam mengungkapkan pendapatnya.

Dalam perkembangan membentuk rasa percaya diri pada anak-anak juga diperlukan motivasi dan dukungan dari keluarga. Keterlibatan orang tua dalam membentuk karakter anak adalah suatu hal yang tidak boleh terlewatkan dalam perkembangan anak. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muzdhalifah M. Rahman, yang berjudul peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri pada anak

¹Ria Fransisca, Sri Wulan, and Asep Supena, 'Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi', *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4.2 (2020), 630.

usia dini, mengemukakan bahwa Orang tua memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter seorang anak. Salah satu upaya dalam pembentukan karakter tersebut adalah membangun kepercayaan diri pada anak. Peran orang tua dalam membangun kepercayaan diri anak diantaranya adalah menjadi pendengar yang baik, menunjukkan sikap menghargai, memberi kesempatan untuk membantu, melatih kemandirian anak, memilah pujian orang tua terhadap anak, membantu anak agar lebih optimis, memupuk minat dan bakat anak, mengajak memecahkan masalah, mencari cara untuk membantu sesama, memberi kesempatan anak berkumpul bersama orang dewasa dan mengarahkan agar dapat mempersiapkan masa depan.²

Perkembangan yang ada pada anak ini juga tidak akan sempurna jika tidak adanya bimbingan dari orang tua maupun orang sekitarnya, dalam setiap tahap perkembangannya anak memerlukan orang dewasa dalam mengarahkan mana yang baik dan buruk, serta adanya komunikasi dan dukungan dalam setiap pencapaian anak. Percaya diri perlu dipupuk sejak usia dini karena sangat berpengaruh pada perkembangan anak, seorang guru ataupun orangtua sebaiknya sering memberikan pujian dengan anak, karena dengan pujian dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang tinggi pada anak, dengan memiliki rasa percaya diri yang tinggi anak pasti memiliki ide dan motivasi-motivasi baru. Maka berdasarkan ulasan di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul program pendampingan belajar anak-anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri.

Akibat banyaknya anak yang merasa kurang percaya diri dalam setiap pencapaiannya dan rasa takut dalam mengungkapkan keinginannya maka muncullah rasa malas dan kurang semangat pada anak dalam pembelajaran serta adanya rasa takut dalam menyampaikan pendapat. Oleh sebab itu pendampingan belajar anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri sangat perlu dilakukan, mulai dari meningkatkan kemandirian anak, sehingga muncullah rasa percaya diri dan semangat pada anak.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tehnik pengumpulan data dan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

²Muzdalifah M Rahman, 'Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini', *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2.2 (2014), 285.

Sasaran dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah anak yang masih berumur dibawah 13 tahun.

Observasi dilakukan terhadap kegiatan pendampingan belajara anak dalam menumbuhkan rasa percaya diri yang diikuti oleh 7 orang anak. Adapun wawancara dilakukan dengan wawancara mendalam terhadap 2 warga desa yang berada di tempat penelitian. Dan untuk dokumentasi dilakukan dengan menelaah dokumentasi terhadap setiap tahap belajar anak. Kemudian tehnik analisis dilakukan dengan model Mileh Hubberman (1992).³

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pendampingan belajar adalah bimbingan yang dilakukan oleh orang tua, guru, dan orang disekitar yang dapat membantu anak dalam belajar, sedangkan percaya diri adalah suatu perkembangan yang ada dalam diri setiap anak yang berupa sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga anak tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas malakukan hal-hal yang disukai dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan, serta hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain. penelitian dalam proram pendampingan belajar dalam menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dilakukan dengan beberapa tahapan, yaitu

a. Perencanaan

Perencanaan dalam arti yang sederhana dapat dijelaskan sebagai suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan di kerjakan pada waktu yang akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁴



Pencanaan dilakukan dengan mengumpulkan anak-anak yang ada didesa Reukieh Dayah, dan Selanjutn melakukan bimbingan dn dilanjutkan dengan merencanakan

³Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustakallmu, 2020)

⁴Rusydi ananda, *perencanaan pembelajaran*, (Medan: lembaga peduli pengembangan 2019)

membentuk satu grup shalawat yang di bimbing langsung oleh anabak kpm di Reukih Dayah.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pada tahap ini dilakukan secara bertahap dimulai dari pendataan, penyampaian nasehat, pembentukan grup shalawat sampai dengan hasil akhir yaitu penampilan shalawat pada acara maulid.

c. Monitoring dan evaluasi

Monitoring adalah pemantauan terhadap program atau kegiatan yang dimana hasilnya dapat di jelaskan sebagai kesadaran tentang apa yang diketahui⁵. Tahap monitoring dilaksanakan dengan cara mengamati selama proses pendampingan belajar langsung. Monitoring dan evaluasi program dilakukan secara berkala setiap kurun waktu tertentu. Dimana pada awal pelaksanaan program pendampingan ditemukan bahwa anak-anak masih belum berani menunjukkan bakat dan kemampuannya, mereka masih tidak berani mengeluarkan suara dan berdiri didepan. Sehingga hal tersebut membuat peneliti melakukan refleksi dari hasil evaluasi dan perencanaan ulang untuk program kedepannya menjadi lancar



Kemudian pada tahap selanjutnya anak-anak sudah berani menunjukkan bakatnya walaupun masih malu-malu. Dan akhirnya pada evaluasi hasil akhir anak-anak sudah berani menunjukkan bakatnya dan juga anak mampu membangun kepercayaan pada dirinya. Dan hasil akhir dari bimbingan ini anak-anak mampu tampil di depan warga dalam suatu grup shalawat yang dibentuk oleh anggota kpm Mandiri dan di saksikan oleh semua warga pada hari acara maulid.

⁵Nelly Indriani Widiastuti And Rani Susanto, "Kajian Sistem Monitoring Dokumen Akreditasi Tehnik Infomatika Unikom." *Jurnal Majalah Ilmiah Unicom* 12, No 2 (2014): 195-2022

C. Simpulan

Program pendampingan belajar dilaksanakan bertujuan supaya anak mempunyai percaya diri dalam setiap perkembangan belajar, anak berani mengungkapkan setiap pengetahuan dan bakatnya dan tidak pernah takut untuk tampil didepan, program ini dilakukan dimeunasah dengan melibatkan seluruh anggota kpm, kegiatan ini dilakukan dengan membentuk suatu grup shalawat dan dengan hasil akhir penampilan yang ditampilkan anak-anak pada acara Maulid di desa Reukih dayah. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan terhadap pelaksanaannya mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan monitoring dan evaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Elly Indriani Widiastuti And Rani Susanto, 2014. Kajian Sistem Monitoring Dokumen Akreditasi Tehnik Infomatika Unikom.” *Jurnal Majalah Ilmiah Unicom* 12, No. 2
- Hardani.2020. *Metode Penelitian Kualitatif& Kuantitati*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu,
- Muzdalifah M Rahman, 2014 ‘*Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini*’, *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 2.2 .
- Ria Fransisca, Sri Wulan, and Asep Supena, 2020. *Meningkatkan Percaya Diri Anak Dengan Permainan Ular Tangga Edukasi*, *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*,.
- Rusydi Ananda. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*, (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan).